



LAPORAN KINERJA

BPTU-HPT PELAIHARI

2022

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

<http://bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id>





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

**LAPORAN KINERJA
BPTU-HPT PELAIHARI
TAHUN 2022**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Jalan A. Yani Km. 51 Pelaihari, Sei Jelai, Tambang Ulang, Tanah Laut,
Kalimantan Selatan

Kode Pos : PO BOX 150, Pelaihari 70800

Telp. (0511) 740274 Fax. (0512) 21172 / 21524

e – mail : bptu.kdi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua, dengan rahmad-Nya lah kita dapat menyelesaikan Laporan Kinerja UPT Tahun 2022 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2022 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Nomor 43 Tahun 2020 Tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik.

Laporan Kinerja disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan baku dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam agenda mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Government*).

Pelaihari, Januari 2023
Kepala Balai

Jack Pujianto
NIP. 19670731 199203 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 Tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Secara struktur organisasi BPTU – HPT Pelaihari terdiri dari Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan kegiatannya BPTU – HPT Pelaihari mempunyai tugas : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2005-2025 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : ***“Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”***. Dalam mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut : melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi Madura; meningkatkan produksi dan penyebaran bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul secara berkesinambungan; meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BPTU – HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2021 ada sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 9 target kinerja, adalah sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit; Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit; Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 835.254 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 590 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 62.000 ekor; Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 Unit dan Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 2 layanan. Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Maret 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan

Pakan Ternak dengan target 47 Ha; Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 614 ton; Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 835.254 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 1.140 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 92.000 ekor; Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 Unit dan Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan. Revisi Perjanjian Kinerja terakhir dilakukan di bulan November 2022 sehingga menjadi sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha; Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.039 ton; Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 835.254 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 1.140 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 92.000 ekor; Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 Unit dan Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.

Dari target kinerja yang dicapai hasil untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,49 skala likert (116,33%); Hijauan Pakan Ternak sebesar 210,11 Ha (328,29%); Pakan Olahan dan Bahan Pakan sebesar 1.162,1 Ton (111,85%); Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sebesar 1.132 Sampel (130,11%); Bibit Ternak Unggul sebesar 735.429 Ekor (88,05%); Ternak Ruminansia Potong sebesar 1.020 Ekor (89,47%); Ternak Unggas dan Aneka Ternak sebesar 79.000 Ekor (85,87%); Sarana Balai Perbibitan Ternak sebesar 1 unit (100%) serta Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 5 layanan (100%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pada tahun 2022 bahwa dari 9 target kinerja terdapat 4 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 5 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	8
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	9
1.4 Sumber Daya Manusia.....	12
1.5 Alokasi Anggaran	13
1.6 Issue-issue Strategis.....	17
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	20
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	29
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	40
3.3 Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran.....	42
BAB IV PENUTUP	48
Lampiran-lampiran	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Tahun 2022 merupakan kelanjutan implementasi Rencana Strategis (Renstra) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) Tahun 2020 - 2024, dalam rangka mewujudkan visi BPTU-HPT Pelaihari “Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”.

Peran serta kegiatan digambarkan dalam pencapaian empat target sukses pembangunan pertanian Kementerian Pertanian, yaitu :

- 1) Pencapaian swasembada kedelai, gula dan daging sapi serta swasembada berkelanjutan untuk padi dan jagung.
- 2) Peningkatan diversifikasi pangan.
- 3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor.
- 4) Peningkatan kesejahteraan petani.

Untuk mewujudkan empat target sukses tersebut, Ditjen Peternakan dan Kesehatan hewan pada tahun 2022 menetapkan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.

BPTU – HPT Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ikut serta dalam program tersebut dengan 4 kegiatan strategis, yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
2. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
3. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPTU-HPT Pelaihari. Renstra juga berguna untuk menetapkan tujuan, sasaran strategis dan kebijakan prioritas dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan Laporan Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2022 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2022 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 Tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik, guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen BPTU – HPT Pelaihari untuk mendukung penuh reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Pertanian termasuk perubahan dan peningkatan kualitas di BPTU – HPT Pelaihari.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dibentuk dan disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian, Nomor : 43 Tahun 2020 Tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tugas BPTU – HPT Pelaihari adalah Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak, dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU – HPT Pelaihari mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
- d. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul;
- e. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTU – HPT Pelaihari didukung oleh 1 Kepala Balai eselon III, 1 unit kerja eselon IV dan 3 unit Subkelompok serta Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Subkelompok Pelayanan Teknis;
- c. Subkelompok Prasarana dan Sarana Teknis;
- d. Subkelompok Informasi dan Jasa Produksi; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - i. Fungsional Medik Veteriner
 - ii. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
 - iii. Fungsional Pengawas Mutu Pakan

- iv. Fungsional Paramedik Veteriner
- v. Fungsional Pranata Komputer
- vi. Fungsional Arsiparis
- vii. Fungsional Pranata Humas
- viii. Fungsional Umum

Masing-masing unit organisasi tersebut diatas mempunyai tugas dan fungsi :

1. Kepala Balai

Melaksanakan Pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

2. Subbagian Tata Usaha

Merupakan satuan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian, mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan.

3. Sub Kelompok Pelayanan Teknis

Sub Kelompok Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak.

4. Sub Kelompok Prasarana dan Sarana Teknis

Sub Kelompok Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

5. Sub Kelompok Informasi dan Jasa Produksi

Sub Kelompok Informasi dan Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, Pranata Komputer, Arsiparis dan sejumlah jabatan fungsional umum.

Uraian tugas masing-masing jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ii. Melaksanakan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
 - iii. Melaksanakan recording pembibitan ternak unggul;
 - iv. Melaksanakan pelestarian plasma nutfah;
 - v. Melaksanakan pengembangan bibit ternak unggul;
 - vi. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - vii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pembibitan hijauan pakan ternak;
 - ii. Melakukan pengawasan mutu pakan ternak;
 - iii. Melakukan pengelolaan pakan ternak;
 - iv. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
 - ii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Kelompok Jabatan Pranata Humas mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan pelayanan informasi dan kehumasan, pelayanan informasi, pelaksanaan hubungan kelembagaan, dan pelaksanaan hubungan personil serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Umum mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi disampaikan pada Lampiran 5.

1.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 138 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 56, CPNS berjumlah 1 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) berjumlah 81 pegawai. Tahun 2022 jika dibanding dengan jumlah SDM PNS maka jumlah PPNPN lebih banyak, hal ini karena penambahan beberapa PNS tidak sesuai Anjab yang diusulkan. Dalam rangka pemenuhan kekurangan pegawai maka tahun 2022 masih diperlukan PPNPN. Untuk pegawai PNS jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari Sarjana Strata 2 sebanyak 7 orang, Sarjana Strata 1 sebanyak 14 orang, Sarjana Muda/D3 sebanyak 14 orang dan SLTA sebanyak 21 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah pegawai 58 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2022 adalah menurun. Kronologis jumlah pegawai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut : pensiun sejumlah 1 orang dan mengundurkan diri sejumlah 1 orang. Secara rinci jumlah pegawai BPTU – HPT Pelaihari tahun 2022 disampaikan pada Lampiran 6.

Jumlah Sumber Daya Manusia dari tahun 2013 sampai dengan 2022 mengalami dinamika yang tidak terlalu signifikan, pada tahun 2013 jumlah pegawai 59 orang, tahun 2014 sejumlah 58 orang, tahun 2015 sejumlah 60 orang, tahun 2016 sejumlah 56 orang, tahun 2017 sejumlah 55 orang, tahun 2018 sejumlah 56 orang, tahun 2019 sejumlah 59 orang, tahun 2020 sejumlah 59 orang, tahun 2021 sejumlah 59 orang dan tahun 2022 sejumlah 56 orang.

1.5. Alokasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2022 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2022 yang terbit pada tanggal 17 November 2021 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 37.477.673.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan ternak (1783) Rp. 7.101.800.000,-
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 798.165.000,-
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 23.520.403.000,-
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp 6.057.305.000,-

Dalam proses pelaksanaan anggaran dan kegiatan di tahun 2022 terdapat 21 (dua puluh satu) kali revisi DIPA, sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke 01 tertanggal 17 Februari 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 44.930.953.000,-.
 - b. Perubahan target Ternak Ruminansia Potong menjadi 1.140 ekor.
 - c. Perubahan target Ternak Unggas dan Aneka Ternak menjadi 89.500 ekor.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
2. Revisi DIPA ke 02 tertanggal 25 Maret 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
3. Revisi DIPA ke 03 tertanggal 12 April 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
4. Revisi DIPA ke 04 tertanggal 22 April 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.

5. Revisi DIPA ke 05 tertanggal 12 Mei 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
6. Revisi DIPA ke 06 tertanggal 24 Mei 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 45.737.569.000,-.
 - b. Penambahan anggaran untuk penanggulangan PMK Rp. 533.616.000,-.
 - c. Penambahan belanja modal peralatan dan mesin sejumlah Rp. 273.000.000,-.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
7. Revisi DIPA ke 07 tertanggal 16 Juni 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
8. Revisi DIPA ke 08 tertanggal 17 Juni 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
9. Revisi DIPA ke 09 tertanggal 24 Juni 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
10. Revisi DIPA ke 10 tertanggal 14 Juli 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
11. Revisi DIPA ke 11 tertanggal 11 Agustus 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 46.339.569.000,-.
 - b. Penambahan pagu anggaran untuk pendampingan kegiatan penandaan dan pendataan ternak sejumlah Rp. 102.000.000,-.
 - c. Penambahan pagu anggaran untuk advokasi dan KIE kewaspadaan penyakit hewan menular sejumlah Rp. 500.000.000,-.
 - d. Revisi halaman III DIPA.

12. Revisi DIPA ke 12 tertanggal 16 Agustus 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
13. Revisi DIPA ke 13 tertanggal 31 Agustus 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
14. Revisi DIPA ke 14 tertanggal 24 September 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 50.116.334.000,-.
 - b. Penambahan pagu anggaran untuk hijauan pakan ternak sejumlah Rp. 200.000.000,-.
 - c. Penambahan pagu anggaran untuk pakan olahan dan bahan pakan sejumlah Rp. 1.954.285.000,-.
 - d. Penambahan pagu anggaran untuk kegiatan ternak ruminansia potong sejumlah Rp. 890.800.000,-.
 - e. Penambahan pagu anggaran untuk kegiatan ternak unggas dan aneka ternak sejumlah Rp. 771.680.000,-.
 - f. Revisi halaman III DIPA.
15. Revisi DIPA ke 15 tertanggal 17 Oktober 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
16. Revisi DIPA ke 16 tertanggal 20 Oktober 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 50.016.334.000,-.
 - b. Pengurangan pagu anggaran untuk kegiatan layanan perkantoran sejumlah Rp. 100.000.000,-.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
17. Revisi DIPA ke 17 tertanggal 02 November 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 49.880.506.000,-.

- b. Pengurangan pagu anggaran untuk kegiatan ternak unggas dan aneka ternak sejumlah Rp. 135.828.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
18. Revisi DIPA ke 18 tertanggal 15 November 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
19. Revisi DIPA ke 19 tertanggal 06 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
20. Revisi DIPA ke 20 tertanggal 26 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
21. Revisi DIPA ke 21 tertanggal 27 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.

Sehingga anggaran terakhir adalah Rp. 49.880.506.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 8.200.845.000,-.
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 798.165.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 34.514.191.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 6.367.305.000,-.

1.6. Issue-Issue Strategis

Berdasarkan analisis data dan informasi yang diungkapkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Permasalahan tersebut menjadi isu-isu strategis yang harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi. Analisis pada matriks SWOT menghasilkan berbagai alternatif strategi. Berbagai alternatif strategi akan menjadi pedoman dalam merumuskan program dan kegiatan jangka menengah

Berbagai alternatif strategi berdasarkan issue-issue strategis yang muncul bagi BPTU-HPT Pelaihari periode 2020 -2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Belum Optimalnya Kinerja Sumber daya manusia, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).
 - b. Meningkatkan kapasitas SDM (termasuk melalui seminar dan Diklat).
 - c. Menata penempatan SDM sesuai bidangnya.
 - d. Meningkatkan struktur penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pendukung program.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP pelayanan teknis, dan SOP manajemen organisasi.
 - g. Membangun sistem integrasi pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun system pengamanan data dan plasma nufat.
 - i. Meningkatkan komitmen penuntasan tugas.
 - j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan berimbang.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi dan konsolidasi vertikal dan horizontal.
 - l. Sosialisasi sistem insentif pegawai, reward and punishment.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.
- 2) Masih Rendahnya Sebagian Sarana dan Prasarana Aparatur, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Membangun sistem pengamanan data.

- b. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Merencanakan dan mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana mobilitas.
 - d. Mengevaluasi dan rekonstruksi sistem birokrasi internal.
 - e. Mempertahankan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - f. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis elektronik terpadu dan terintegrasi.
- 3) Peluang Peningkatan Produksi & Produktivitas Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru dan hasil pemurnian bibit.
 - b. Membuat prosedur terencana antisipatif atas fluktuasi atau iklim yang ekstrem.
 - c. Mencegah, mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan spesifik lokasi.
 - e. Mengintensifkan dan menjaga plasma nuftah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi terbaru.
- 4) Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.
 - d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
- 5) Besarnya Peluang Hijauan Pakan Ternak, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Menyusun SOP pelaksanaan pengembangan HPT.
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan HPT.
 - c. Meningkatkan promosi penggunaan HPT.
 - d. Meningkatkan sarana prasarana pendukung pengembangan HPT.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.

- f. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - g. Menyusun rencana penanggulangan Hama dan Penyakit HPT terprogram.
 - h. Menjalin kerjasama pemasaran HPT.
 - i. Penggunaan bibit bermutu layak jual dan bermutu tinggi.
- 6) Belum optimalnya Pelayanan dan Pembinaan kepada Masyarakat, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim mentoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan produksi bibit ternak berbasis masyarakat.
- 7) Pengembangan Kerja sama dan kemitraan, Strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya dalam bentuk produksi bibit ternak, pemasaran, Hijauan Pakan Ternak bermutu.
 - b. Menjalin kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tdk langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
 - d. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi lokal/terkait lain.
 - e. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.
 - f. Kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi berbasis masyarakat

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana strategis BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 berupaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan (key success factors) dalam menentukan program dan kegiatan yang tepat. Penyusunan Renstra dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul berskala nasional yang didasarkan prinsip-prinsip good governance. Selain itu, pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari. Untuk sampai pada tujuan yang diharapkan, maka perlu dirumuskan sasaran yang hendak dicapai, strategi yang efektif dan efisien, serta pendekatan yang tepat dan sesuai.

A. Visi dan Misi BPTU-HPT Pelaihari

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2005-2025 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : “Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”. Mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut :

1. Melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi madura;
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit kambing, itik dan sapi madura unggul secara berkesinambungan;
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Selanjutnya BPTU-HPT Pelaihari dalam mewujudkan visi dan misi tersebut menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas plasma nutfah;
2. Mempertahankan dan meningkatkan produktifitas ternak kambing, itik dan sapi madura;
3. Meningkatkan penyebaran bibit unggul;

4. Mengembangkan pembibitan ternak kambing, itik dan sapi madura di masyarakat;
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
6. Mengembangkan pembinaan kepada masyarakat;
7. Meningkatkan kapasitas SDM; dan
8. Meningkatkan sarana dan prasarana.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai BPTU-HPT Pelaihari antara lain :

1. Meningkatkan kemurnian ternak kambing, itik dan sapi madura secara terprogram dan berkesinambungan;
2. Meningkatkan jumlah bibit yang didistribusi;
3. Meningkatkan pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat;
4. Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat;
5. Meningkatkan jumlah pembibit/kawasan yang terbina;
6. Meningkatkan kinerja aparatur;
7. Meningkatnya fasilitas UPT; dan
8. Terpeliharanya fasilitas UPT

B. Wilayah Pelayanan

Wilayah pelayanan BPTU-HPT Pelaihari meliputi seluruh Provinsi di Indonesia, adapun Provinsi yang sudah menjadi daerah penyebaran bibit BPTU-HPT Pelaihari antara lain Aceh, Sumatra Barat, Sumatera Utara, Riau, Bangka Belitung, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

C. Potensi BPTU-HPT Pelaihari

1) Potensi Sumber daya manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 138 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 56 pegawai, CPNS berjumlah 1 pegawai dan PPNPN berjumlah 81 pegawai. Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi SDM telah dilakukan berbagai pelatihan, studybanding dan workshop bagi personel BPTU-HPT Pelaihari baik pelatihan yang bersifat

teknis untuk kelompok jabatan fungsional maupun pelatihan administratif untuk staf administrasi. Guna mengevaluasi kinerja pegawai, maka pada awal tahun dibuat Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan dievaluasi pada akhir tahun.

2) Potensi Sarana Prasarana

BPTU-HPT Pelaihari memiliki potensi lahan yang masih sangat luas. Lahan seluas 89.1 Ha dimanfaatkan untuk perkantoran, Farm dan Lahan HPT. Sementara itu, masih ada sekitar ± 632 Ha lahan milik Ditjen Peternakan yang belum termanfaatkan karena masih bersengketa dengan Perusahaan dan Rakyat sekitar. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi balai, BPTU-HPT Pelaihari dilengkapi dengan sejumlah peralatan kantor, mesin penetasan, sarana transportasi, kandang ternak, gudang, dan fasilitas lainnya.

D. Jaminan Mutu

Kriteria proses manajemen bertujuan untuk mengukur bagaimana organisasi mendesign dan mengelola proses kerja utama. Pada kegiatan administrasi, dokumen mutu BPTU-HPT Pelaihari sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.

1) Standar Pelayanan Teknis Minimal

BPTU-HPT Pelaihari memiliki indikator atau parameter dan standar terkait proses tatalaksana produksi dan distribusi bibit ternak serta hijauan pakan ternak. Didalam pencapaiannya aspeknya meliputi :

- a. Aspek Mutu Produksi ternak dan HPT, yaitu standar prosedur ternak seperti itik, kambing meliputi kesesuaian bobot, kesehatan hewan, serta produksi ternak itu sendiri sedangkan untuk hijauan pakan ternak meliputi kualitas hijauan dan kandungan gizi hijauan.
- b. Aspek Ketepatan waktu, yaitu standar prosedur yang harus dipenuhi oleh BPTU-HPT Pelaihari sebagai bagian dari janji kepada pelanggan. Tepat dari sisi waktu dan terjamin dari sisi kualitas produk. Untuk menjamin kepastian tersebut, BPTU-HPT Pelaihari harus memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakannya. BPTU-HPT Pelaihari juga memiliki mekanisme antisipasi berupa jalan keluar untuk menghadapi keadaan dimana terjadi penumpukan pemesanan bibit ternak unggul oleh pelanggan.

- c. Aspek Tarif Bibit Ternak Unggul yang terjangkau oleh pengguna, yaitu standar harga yang wajar dalam arti cukup ekonomis serta terjangkau oleh pengguna. Penetapan harga oleh BPTU-HPT Pelaihari didasarkan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2016. Mengingat BPTU-HPT Pelaihari adalah institusi Pemerintah yang bukan ditujukan untuk mencari untung tetapi lebih kepada pelayanan masyarakat.
- d. Aspek Keterbukaan Informasi dan Teknologi, yaitu aspek kelayakan umum pelayanan masyarakat yang telah menjadi standar umum yang ditetapkan pemerintah yaitu transparansi publik. Transparansi ini memungkinkan pelanggan atau pengguna jasa BPTU-HPT Pelaihari bisa menerima informasi se jelas mungkin tentang bentuk layanan BPTU-HPT Pelaihari, kualitas layanannya, jenis layanannya, harganya dan termasuk informasi terkait penjelasan ketika terjadi keterlambatan pada proses pemenuhan pesanan pelanggan.

2) Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Pelaihari dalam menyelenggarakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak berdasarkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001 : 2015 dan selalu berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem secara efektif, termasuk proses perbaikan yang berkesinambungan dari sistem dan kepastian kesesuaiannya dengan persyaratan pelanggan serta peraturan yang berlaku.

BPTU-HPT Pelaihari menetapkan, mendokumentasikan, mengimplementasikan, memelihara Sistem Manajemen Mutu dan senantiasa meningkatkan keefektifannya sebagai alat untuk menjamin bahwa dalam seluruh kegiatan produksi bibit kambing, itik, sapi madura dan hijauan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari memenuhi persyaratan ISO 9001 : 2015, persyaratan pelanggan, dan kebijakan mutu organisasi.

Perangkat untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu, diantaranya :

a. Struktur Organisasi

Standard Kompetensi Personel Pengelola Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015, persyaratan minimal telah mengikuti :

- ✓ Manajer Puncak : Training Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2011.
- ✓ KM (Koordinator Mutu) : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011:2011, Training penyusunan Informasiter dokumentasi.
- ✓ Sekretariat Mutu : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2011, Training penyusunan Informasi terdokumentasi.
- ✓ Tim Auditor : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2011), Training penyusunan Informasi terdokumentasi, Masa Kerja Minimal 2 tahun.
- ✓ Selain itu juga guna menunjang integritas di BPTU-HPT Pelaihari menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyupan (SMAP) dalam ISO 37001:2016.

b. Kebijakan Mutu Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari berorientasi menjadi pusat keunggulan (*Centre of Excellent*) produksi bibit unggul kambing, itik, sapi Madura dan hijauan pakan pernak, menetapkan kebijakan mutu :

- ✓ Meningkatkan kemandirian dan profesionalisme di bidang pembibitan ternak kambing Peranakan Ettawa, bibit induk itik Mojosari muda dan meri, bibit induk itik Alabio muda dan meri, sapi Madura serta hijauan pakan pernak yang berkualitas.
- ✓ Senantiasa melaksanakan bimbingan teknis dan konsultasi pembibitan kambing, itik dan hijauan pakan pernak melalui layanan prima.
- ✓ Menjadi pusat data base bibit ternak unggul kambing, itik dan hijauan pakan pernak nasional.

- ✓ Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
- ✓ Berorientasi kepada peningkatan kinerja yang berkelanjutan untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- ✓ Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak.
- ✓ Senantiasa mematuhi perundangan dan peraturan yang berlaku.

E. Analisis SWOT

- 1) Optimalisasi Pembibitan on Farm :
 - a. Pemeliharaan, Produksi dan Pemuliaan
 - b. Pemurnian ternak kambing, itik (penggaluran ternak itik) dan sapi madura.
- 2) Pengembangan Perbibitan Ternak Kambing, Itik dan Sapi Madura dimasyarakat.
- 3) Pengembangan Hijauan Pakan Ternak.
- 4) Penguatan Kelembagaan (Peningkatan kapasitas SDM dan Layanan Teknis)
- 5) Meningkatkan promosi dan publikasi

F. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dicapai melalui tindakan berupa kebijakan alokasi sumber daya, program dan kegiatan. Keberhasilan mencapai berbagai sasaran sangat penting ditinjau dari aspek pelaksanaan tugas. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Berangkat dari tugas tersebut maka sasaran yang hendak dicapai dalam Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Optimalisasi perbibitan on farm.
- 2) Pengembangan perbibitan kambing, itik dan sapi Madura di Masyarakat.
- 3) Pengembangan Hijauan Makanan Ternak.
- 4) Penguatan kelembagaan.
- 5) Kerjasama dan kemitraan.
- 6) Pembinaan peternak kambing, itik dan sapi Madura.
- 7) Pengembangan teknologi terapan perbibitan kambing, itik dan sapi Madura.

Berdasarkan sasaran Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 di atas maka program yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemurnian ternak kambing, itik dan sapi Madura serta produksi HPT secara terprogram dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan jumlah bibit yang didistribusi.
- 3) Meningkatkan pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat.
- 4) Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan jumlah pembibit/kawasan yang terbina.
- 6) Meningkatkan kinerja aparatur.
- 7) Meningkatnya fasilitas UPT.
- 8) Terpeliharanya fasilitas UPT.

Sasaran yang akan dicapai akan terlaksana jika adanya sinergi yang kuat antara berbagai unsur antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta, peternak hingga masyarakat pada umumnya.

Sasaran yang akan dicapai merupakan representasi pelaksanaan tujuan yang terukur dan mempunyai indikator kinerja yang jelas. Capaian sasaran BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari program Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembangunan Peternakan. Program Monev bertujuan untuk mengetahui kinerja BPTU-HPT Pelaihari yang dikaitkan dengan pembangunan peternakan secara umum yang mencakup empat tujuan pembangunan peternakan yang meliputi Percepatan Program Swasembada Daging sapi (P2SDS), Restrukturisasi Perunggasan (RP), Restrukturisasi Industri Persusuan (RPS) dan Penanggulangan Avian Influenza (AI).

G. Strategi dan Pendekatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan, pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya pada BPTU-HPT Pelaihari maka diperlukan strategi dan pendekatan kearah perbaikan. Perbaikan tersebut sesuai dengan situasi yang terus berkembang saat ini dan tidak tertutup kemungkinan dilakukan perubahan-perubahan sesuai amanat perundang-undangan. Perubahan yang dilakukan tentunya membutuhkan langkah-langkah strategis yang didukung oleh segenap pihak secara konsisten dan berkelanjutan. Secara garis besar dalam Renstra tahun 2020-2024 terdapat dua rencana strategis guna tercapainya

dan terlaksananya visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari, yaitu strategi yang bersifat internal dan strategi eksternal. Strategi internal mengarah pada usaha dan upaya perbaikan BPTU-HPT Pelaihari dari dalam organisasi, sementara strategi eksternal merupakan usaha dan upaya guna membangun hubungan dengan mitra dan stakeholders BPTU-HPT Pelaihari. Kedua strategi ini saling bersinergi dan saling melengkapi dalam rangka mencapai tujuan balai.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BPTU – HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2021 ada 9 target (Lampiran.1), adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit.
3. Pakan olahan dan bahan pakan dengan target 1 unit.
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel.
5. Bibit ternak unggul dengan target 835.254 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 590 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 62.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 2 layanan.

Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Maret 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.2) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 47 Ha.
3. Pakan olahan dan bahan pakan dengan target 614 ton.
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel.
5. Bibit ternak unggul dengan target 835.254 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 1.140 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 92.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.

Kemudian dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan September 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja tanpa merubah target Perjanjian Kinerja (Lampiran.3).

Kemudian dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan November 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.4) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
3. Pakan olahan dan bahan pakan dengan target 1.039 ton.
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel.
5. Bibit ternak unggul dengan target 835.254 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 1.140 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 92.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

A. Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu :

- 1) Sangat berhasil (capaian >100%).
- 2) Berhasil (capaian 80-100%).
- 3) Cukup Berhasil (capaian 60-79%).
- 4) Kurang Berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022 dari 9 sasaran kinerja terdapat 4 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 5 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil) sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,00 Skala Likert	3,49	116,33
2	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64) (Ha)	1 (210,11)	328,29
3	Pakan olahan dan bahan pakan	1 Unit (1.039) (Ton)	1 (1.162,1)	111,85
4	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	870 Sampel	1.132	130,11
5	Bibit ternak unggul	835.254 Ekor	735.429	88,05
	- Sapi	103 Ekor	52	50,48
	- Kambing	851 Ekor	866	101,76
	- Itik	834.300 Ekor	734.511	88,04
6	Ternak ruminansia potong	1.140 Ekor	1.020	89,47
7	Ternak unggas dan aneka ternak	92.000 Ekor	79.000	85,87
8	Sarana balai perbibitan ternak	1 Unit	1	100
9	Layanan dukungan manajemen internal	5 Layanan	5	100

Pada tahun 2020 terdapat 6 indikator kinerja dengan 3 indikator capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 3 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil), sedangkan di tahun 2021 terdapat 6 indikator kinerja dengan 2 indikator capaian lebih dari 100% (sangat berhasil), 3 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil) dan 1 indikator dengan capaian 60 – 79% (cukup berhasil). Pada tahun 2022 terdapat 9 indikator, namun jika dibandingkan dengan indikator yang sama terlihat bahwa untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pakan olahan dan bahan pakan meningkat setiap tahunnya seiring dengan penambahan populasi ternak. Capaian bibit ternak unggul pada tahun 2022 meningkat kurang lebih 0,52% dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan berhasilnya perbaikan manajemen pemeliharaan, pakan dan kesehatan ternak. Selain hal tersebut untuk ternak ruminansia juga ada penambahan jumlah indukan, kidding interval dan waktu untuk bunting kembali sesudah beranak yang semakin pendek dan jumlah kelahiran yang meningkat. Ternak unggas juga terjadi peningkatan jumlah produksi telur, produksi telur tetas, telur fertile, daya tetas dan saleable DOD. Sehingga bibit ternak unggul yang dihasilkan meningkat.

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2020-2022

No	Sasaran Program / Kegiatan	2020		2021		2022	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Skala Linkert)	3,57	3,40	3,44	3,39	3,00	3,49
2	Hijauan Pakan Ternak (Ha(2019-2020), unit (2021))	47	64,98	1	1	64	210,11
3	Pakan olahan dan bahan pakan (Ton (2019-2020), unit (2021))	1.108	1.188	1	1	1.039	1.162,1
4	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	-	-	-	-	870	1.132
5	Bibit ternak unggul (Ekor)	450.581	511.301	617.074	731.616	835.254	735.429
	- Sapi (Ekor)	22	18	22	6	103	52
	- Kambing (Ekor)	559	353	614	666	851	866
	- Itik (Ekor)	450.000	510.930	616.438	730.922	834.300	734.511
6	Pengembangan ternak ruminansia potong (Ekor (2020,2022), kelompok masyarakat (2021))	11.000	11.000	102	75	1.140	1.020

7	Kelembagaan dan usaha peternakan (Lokasi)	1	1	-	-	-	-
8	Ternak Unggas dan Aneka Ternak (kelompok masyarakat (2021), Ekor (2022),)	-	-	232	234	92.000	79.000
9	Sarana balai perbibitan ternak	-	-	-	-	1	1
10	Layanan dukungan manajemen internal	-	-	-	-	5	5

B. Analisis Kinerja

Analisa capaian kinerja data dimulai sejak tahun 2020 sebagai tahun awal berlakunya Renstra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020-2024, analisis yang digunakan sesuai dengan PermenPAN dan RB nomor 53 tahun 2014.

Hasil analisa capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU – HPT Pelaihari target 3,00 skala likert dengan realisasi 3,49 skala likert atau capaian 116,33% dengan kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 3,39 skala likert mengalami peningkatan sebesar 2,95%.

Dengan penjelasan : Adanya peningkatan nilai IKM BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2022 dikarenakan BPTU-HPT Pelaihari selalu berupaya melakukan perbaikan dengan terus berinovasi dan juga terus meningkatkan sarana dan prasarannya, juga dalam rangka memenuhi masyarakat peternak akan kebutuhan bibit ternak BPTU-HPT Pelaihari secara bertahap setiap tahunnya terus meningkatkan populasi dan produksi bibit ternak unggul yang tentunya memiliki standar SNI, selain itu penerapan prinsip Senyum, Ramah, Santun dan Ikhlas (SERASI) Oleh Petugas kepada setiap pelanggan/tamu yang datang ke BPTU-HPT Pelaihari harus dijalankan, juga setiap adanya komplain pelanggan/keluhan pelanggan akan segera di tindak lanjuti dengan prinsip responsif, tepat dan solutif, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan.

2. Hijauan Pakan Ternak target 64 Ha dengan realisasi 210,11 Ha atau capaian 328,29% dengan kategori sangat berhasil, dengan rincian sebagai berikut :
- Perawatan lahan pastura seluas 7 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan, realisasi yang dicapai seluas 10,54 Ha atau capaian 150,6% dengan 1,5 kali kegiatan perawatan.
 - Perawatan kebun produksi rumput kinggrass seluas 16 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (16 Ha), realisasi yang dicapai seluas 49,94 Ha atau capaian 312,2% dimana perawatan kebun produksi rumput raja dilaksanakan 3 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
 - Perawatan kebun produksi rumput odot seluas 4,6 Ha dengan target 2 kali kegiatan perawatan (9,2 Ha), realisasi yang dicapai seluas 10,706 Ha atau capaian 111,52% dimana perawatan kebun produksi rumput odot meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
 - Perawatan kebun produksi legume seluas 33,3 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (33,3 Ha), realisasi yang dicapai seluas 132 Ha atau capaian 396.39% dimana perawatan kebun produksi legume gamal dapat dilaksanakan 4 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
 - Perawatan kebun demplot dan kebun bibit HPT seluas 1,6 Ha dengan target 3 kali kegiatan perawatan (4,8 Ha), realisasi yang dicapai seluas 16,04 Ha atau capaian 334% dimana perawatan kebun demplot dan kebun bibit HPT dilaksanakan 10 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
 - Perawatan kebun sumber benih indigofera seluas 1,5 Ha dengan target 3 kali kegiatan perawatan (4,5 Ha), realisasi yang dicapai seluas 12,74 Ha atau capaian 283% dimana perawatan kebun sumber benih indigofera dilaksanakan 8 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.

Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 140,75 Ha mengalami peningkatan sebesar 49,28%.

Dengan penjelasan : Jumlah target luasan perawatan hijauan pakan ternak tahun 2022 sebesar 64 Ha dengan capaian 210,11 Ha (216.59%) kategori

sangat berhasil. Dengan rincian sebagai berikut tanaman pastura atau padang penggembalaan seluas 7 Ha, tanaman kinggrass 16 Ha, tanaman odot seluas 5 Ha, tanaman legume seluas 33,3 Ha (terdiri dari glirisidae 31,3 Ha dan indigofera 2 Ha), kebun demplot dan kebun bibit HPT 1,6 Ha (terdiri dari BeDe, Odot, Setaria dan Gliriside seluas 1 Ha serta tanaman demonstrasi plot seluas 0,6 Ha) serta kebun benih indigofera seluas 1,5 Ha, sehingga total luas tanaman HPT yang dikelola adalah 64 hektar.

3. Pakan olahan dan bahan pakan target 1.039 ton dengan realisasi 1.162,1 ton atau capaian 111,85% dengan kategori sangat berhasil, dengan rincian :
 - a. Konsentrat ruminansia sejumlah 304,7 ton terdiri dari konsentrat ternak kambing dan sapi muda, dewasa serta induk 266,250 ton dan konsentrat ternak kambing dan sapi anak dan cembe/pedet 38,45 ton.
 - b. Konsentrat itik sejumlah 857,4 ton terdiri dari konsentrat itik layer 649,55 ton, itik grower 128,15 ton, konsentrat itik starter 79,7 ton.

Dengan penjelasan : Realisasi Pakan olahan dan bahan pakan sebesar 111,85% untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ruminansia dengan populasi akhir 1.404 ekor (kambing 1.259 ekor dan sapi 145 ekor) dari rencana awal populasi ternak ruminansia 1.350 ekor (kambing 1.206 ekor dan sapi 144 ekor), dan pakan ternak itik dengan populasi rata-rata akhir 9.098 ekor dari rencana awal 9.800 ekor.

4. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan target 870 sampel dengan realisasi 1.132 sampel atau capaian 130,11% dengan kategori sangat berhasil. Dengan penjelasan : kegiatan pengambilan sampel merupakan kegiatan rutin di BPTU-HPT Pelaihari untuk monitoring kesehatan hewan ternak dan langkah awal mengantisipasi masuknya penyakit. Pemeriksaan sampel yang biasanya dilakukan untuk penyakit AI pada ternak itik (titer AI dan PCR) dan penyakit brucellosis pada ternak ruminansia (RBT).

5. Bibit ternak unggul target 835.254 ekor dengan realisasi 735.429 ekor atau capaian 88,05% kategori berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 731.616 ekor mengalami peningkatan sebesar 0,52%.

Dengan penjelasan :

- a. Bibit Sapi Madura dari target 103 ekor dengan realisasi 52 ekor (50,48%), hal ini disebabkan dalam penyusunan Renstra 2020-2024 direncanakan adanya pengadaan induk sapi dalam rangka peningkatan kelahiran tapi sampai tahun ini belum terlaksana untuk itu perlu dilakukan revisi target yang ada. Untuk mencapai produksi bibit 103 ekor dibutuhkan jumlah induk 150 ekor sedangkan existing induk sapi Madura yang ada masih 57 ekor.
- b. Bibit Kambing PE dari target 851 ekor dengan realisasi 866 ekor (101,76%), hal ini disebabkan berhasilnya perbaikan manajemen pemeliharaan, pakan dan kesehatan ternak. Selain hal tersebut juga ada penambahan jumlah indukan dari hasil seleksi keturunan internal , jumlah litter size yg meningkat, kidding interval dan waktu untuk bunting kembali sesudah beranak yang semakin pendek dan jumlah kelahiran yang meningkat.
- c. Bibit Itik dari target 834.300 ekor dengan realisasi 734.511 ekor (88,04%), hal ini disebabkan oleh target jumlah rata-rata induk sebanyak 9.800 ekor tidak tercapai dan hanya terealisasi 9.098 ekor karena adanya afkir dini terhadap indukan itik, hal ini dilakukan mengingat saat awal tahun terbatasnya konsentrat yang disediakan. Sebenarnya pada tahun 2022 terjadi peningkatan persentase produksi telur, persentase telur layak tetas dan persentase daya tetas. Hal ini mengakibatkan sehingga berdampak pada turunnya produksi DOD nya juga. Ringkasan target dan realisasi dari parameter produksi bibit itik Alabio, Mojosari dan PMP tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3. Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2022

Parameter	Target	Pencapaian
Rerata jumlah induk produksi (ekor)	9.800	9.098
Lama induk berproduksi (hari)	330	303
Produksi telur (butir)	1.940.400	2.045.066
Produksi telur (%)	60	62,4
Produksi telur tetas (butir)	1.241.856	1.181.692
Produksi telur tetas (%)	64	67,7
Jumlah telur fertile (butir)	1.179.763	1.120.897
Jumlah telur fertile (%)	95	96,6
Jumlah itik menetas (ekor)	755.048	765.376
Daya Tetas (%)	64	68,3
Produksi saleable DOD (ekor)		734.511
Produksi saleable DOD (%)		95,9
Produksi Bibit Itik (ekor)	717.296	734.511
Produksi Bibit Itik (%)	95	95,9
DOD replasemen (ekor)	15.192	12.663

6. Ternak ruminansia potong target 1.140 ekor dengan realisasi 1.020 ekor atau capaian 89,4 % kategori berhasil.

Dengan penjelasan :

a. Ternak Ruminansia Potong Sapi

Pengadaan Sapi Potong sebanyak 240 ekor yang terbagi untuk didisribusikan ke Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 120 ekor dan Kalimantan Timur sebanyak 120 ekor. Untuk pengadaan ruminansia potong terkendala adanya wabah PMK yang membatasi lalu lintas ternak sapi dari wilayah satu ke wilayah lainnya. Pengadaan Sapi Potong dapat direalisasikan di Provinsi Kalimantan Tengah (100%) sedangkan untuk Provinsi Kalimantan Timur tidak dapat direalisasikan. Hal ini terjadi karena yang awalnya ternak didatangkan dari luar Provinsi tetapi tidak dapat direalisasikan karena adanya pembatasan lalu lintas ternak akibat wabah PMK. Sedangkan ternak dari dalam Provinsi tidak tersedia yang sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dalam Juknis.

- b. Ternak Ruminasia Potong Kambing/ Domba target 900 ekor terealisasi 825 ekor (91,67 %), dengan rincian sebagai berikut:
- i. Kambing untuk di Propinsi Jawa Tengah sejumlah 75 ekor untuk 3 kelompok dengan realisasi (100%).
 - ii. Kambing untuk di Propinsi Jawa Timur sejumlah 25 ekor untuk 1 kelompok dengan realisasi (100%).
 - iii. Domba untuk di Propinsi Jawa Barat sejumlah 25 ekoe untuk 1 kelompok dengan realisasi (100%).
 - iv. Kambing untuk di Propinsi Yogyakarta sejumlah 75 ekor untuk 3 kelompok dengan realisasi (100%).
 - v. Kambing untuk di Propinsi Kalimantan Barat sejumlah 350 ekor untuk 14 kelompok dengan realisasi (100%).
 - vi. Kambing untuk di Propinsi Kalimantan Tengah sejumlah 175 ekor untuk 7 kelompok dengan realisasi (100%).
 - vii. Kambing untuk di Propinsi Kalimantan Timur sejumlah 175 ekor untuk 7 kelompok, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan realisasi 125 ekor, merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 189/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Anggaran dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 Yang Tidak terselesaikan sampai dengan Akhir Tahun Anggaran 2022 dan Akan Dilanjutkan pada Tahun Anggaran 2023 maka kekurangan pengadaan kambing untuk Provinsi Kalimantan Timur sejumlah 75 ekor atau 3 Kelompok dilanjutkan ditahun 2023.

7. Ternak unggas dan aneka ternak target 92.000 ekor dengan realisasi 79.000 ekor atau capaian 85,87% kategori berhasil. Kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak tahun anggaran 2022 terbagi atas pengadaan ayam sejumlah 12.000 ekor, pengadaan itik reguler sejumlah 50.000 ekor dan pengadaan itik pada area Food Estate (FE) atau Integrated Farming (IF) sebanyak 30.000 ekor.

Dengan penjelasan :

- a. Ternak Itik Reguler Sebanyak 50.000 ekor di 13 Provinsi, masing-masing kelompok sejumlah 500 ekor untuk Sumut, Sumbar, Jambi, Bengkulu, Sumsel, Jabar, Jateng, Jatim, Kalsel, Kalteng, Kaltim, NTB dapat diselesaikan sebelum akhir tahun, sedangkan NTT sebanyak 2000 ekor terkendala perijinan dan transportasi sehingga untuk penyelesaian diproses dengan menggunakan PMK 189.
- b. Itik IF/FE sebanyak 30.000 ekor dengan realisasi 17.000 ekor (56,66%) dengan rincian Sulsel sejumlah 4.000 ekor, Jateng sejumlah 4.000 ekor, Kalteng sejumlah 5.000 ekor dan D.I. Yogyakarta sejumlah 4.000 ekor. Sedangkan sisanya 13.000 ekor tidak ada alokasi penerima sampai dengan akhir tahun anggaran.
- c. Ternak ayam sejumlah 12.000 ekor realisasi 100% dengan rincian untuk Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 6.000 ekor dan Kalimantan Timur sejumlah 6.000 ekor.

8. Sarana balai perbibitan ternak target 1 unit dengan realisasi 1 unit atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan sarana balai perbibitan ternak dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa belanja jasa lainnya untuk honor PPNPN, operasional alat dan mesin, operasional pemeliharaan gedung dan bangunan serta belanja modal dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

9. Layanan dukungan manajemen internal target 5 layanan dengan realisasi 5 layanan atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan dukungan manajemen dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa belanja pegawai, layanan perkantoran, layanan perencanaan, layanan BMN dan layanan keuangan untuk mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

Tabel 4. Kinerja 2014 sd. 2022 dan Pertumbuhan Kinerja

No	Indikator	Jumlah								
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Populasi Sapi Potong (ekor)		8	29	33	48	68	88	114	145
2	Kelahiran Sapi Potong (ekor)				7	20	20	30	34	52
3	Produksi Bibit Sapi Potong (ekor)				2	5	18	18	28	32
4	Populasi Kambing (ekor)	409	485	662	780	956	1.023	1.108	1.206	1.259
5	Kelahiran Kambing (ekor)	246	270	322	540	584	590	675	1.010	1.165
6	Produksi Bibit Kambing (ekor)	108	118	133	296	305	391	353	666	866
7	Distribusi Bibit Kambing (ekor)	40	64	79	217	256	260	540	562	584
8	Produksi Bakalan Kambing Potong (ekor)				30					
9	Populasi Itik (ekor)	16.689	16.247	19.456	18.334	21.073	29.023	22.337	25.255	25.291
10	Populasi Layer (ekor)	6.255	8.744	14.014	11.024	9.015	10.658	11.681	12.421	12.255
11	Produksi Bibit itik (ekor)	235.733	367.915	409.243	354.818	510.431	722.360	510.930	730.922	734.511
12	Distribusi Bibit Itik (ekor)	221.917	344.037	384.517	308.630	520.191	608.160	377.204	664.970	668.808
13	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB (kegiatan)				2	1				
14	Sinkronisasi Berahi (dosis)		10.291	637						

No	Indikator	Jumlah								
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
15	Inseminasi Buatan (ekor)				25.518					
16	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (laporan)	32	28	25	14	16				
17	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan (unit)			135	64					
18	Peningkatan SDM Perbibitan (orang)			37	7					
19	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT perbibitan (unit)			98	26					
20	Luasan Lahan HPT Kelola (ha)	53,30	51,3	56	63,59	64	64	64	64	64
21	Jumlah Benih / Bibit HPT yang diproduksi (stek / pols)	131.300	235.513	414.200	859.128		999.166	1.107.002	752.472	672.580
22	Jumlah Produksi Benih (Kg)		9,5	34,7	34,70		65	56	36,5	11
23	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)			725,4	764,25	764	951,57	1.186,388	1.299,75	1.162,1
24	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (dokumen)		1	5	5	5				
25	Layanan Perkantoran (bulan)		12	12	12	12	12	12	12	

No	Indikator	Jumlah								
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
26	Sarana Balai Perbibitan Ternak (unit)									1
27	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)									5

3.2. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi Anggaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2022 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2022 yang terbit pada tanggal 17 November 2021 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 37.477.673.000,- yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 7.101.800.000,-.
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 798.165.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 23.520.403.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 6.057.305.000,-.

Setelah 21 (dua puluh satu) kali revisi DIPA sehingga anggaran terakhir adalah Rp. 49.880.506.000,- yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 8.200.845.000,-.
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 798.165.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 34.514.191.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 6.367.305.000,-.

Realisasi anggaran dari tahun 2013 s/d 2022 dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. Realisasi Keuangan.

Berdasarkan realisasi anggaran dengan pagu Rp. 49.880.506.000,- realisasi anggaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 43.241.790.196,- (86,69%).

Realisasi anggaran per Jenis Belanja dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut :

- i. Belanja pegawai (51) pagu Rp. 3.795.419.000,- realisasi Rp. 3.738.511.241,- (98,50%).
- ii. Belanja barang (52) pagu Rp. 45.009.931.000,- realisasi Rp. 38.438.059.495,- (85,40 %).
- iii. Belanja modal (53) pagu Rp. 1.075.156.000,- realisasi Rp. 1.065.219.460,- (99,08 %).

b. Realisasi Per Kegiatan

Dengan realisasi anggaran setiap kegiatan sebagai berikut :

- i. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp. 8.200.845.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.173.409.608,- (99,67%).
- ii. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) dengan anggaran Rp. 798.165.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 614.105.486,- (76,94%).
- iii. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp. 34.514.191.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 28.212.119.595,- (81,74%).
- iv. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp. 6.367.305.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.242.155.507,- (98,03%).

3.3. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran

a. Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometrik perbandingan antara capaian dan target indikator.

$$CKK = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Realisasi Indikator}_i}{\text{Target Indikator}_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right)$$

Keterangan :

CKK : Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

RVK : Realisasi Volume Keluaran (Output) Kegiatan

TVK : Target Volume Keluaran (Output) Kegiatan

m : Jumlah Keluaran (Output) Kegiatan

n : Jumlah Indikator Keluaran (Output) Kegiatan

Tabel 5. Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,00	3,49	1	100	116,33
Hijauan Pakan Ternak	64	210,11	1	100	328,29
Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.039	1.162,1	1	100	111,85
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	870	1.132	1	100	130,11
Bibit Ternak Unggul	835.254	735.429	1	100	88,05
Ternak Ruminansia Potong	1.140	1.020	1	100	89,47

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Ternak Unggas dan Aneka Ternak	92.000	79.000	1	100	85,87
Sarana Balai Perbibitan Ternak	1	1	1	100	100
Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	5	1	100	100

$$CKK = ((3,49/3,00 \times (116,33/100)^{1/1}) \times (210,11/64 \times (328,29/100)^{1/1}) \times (1162,1/1039 \times (111,85/100)^{1/1}) \times (735429/835254 \times (88,05/100)^{1/1}) \times (1020/1140 \times (89,47/100)^{1/1}) \times (79000/92000 \times (85,87/100)^{1/1}))^{1/6} \times 100\%$$

$$CKK = ((1,03 \times 10,78 \times 1,25 \times 1,69 \times 0,78 \times 0,80 \times 0,74 \times 1,00 \times 1,00)^{1/6}) \times 100\%$$

$$CKK = 148,56\%$$

b. Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada tahun 2022 BPTU-HPT Peliahari mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 49.880.506.000,- (PA) dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 43.241.790.196,- (RA) , maka penyerapan anggaran dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan Anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran

PA : Akumulasi pagu anggaran

$$P = \frac{43.241.790.196}{49.880.506.000} \times 100\% = 86,69\%$$

$$49.880.506.000$$

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu anggaran keluaran i

RAK_i : Realisasi anggaran keluaran i

CK_i : Capaian keluaran i

Tabel 6. Keluaran (Output) Kegiatan

Keluaran (Output) Kegiatan	Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	Anggaran	
		Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)
Indeks Kepuasan Masyarakat	1,03	-	-
Hijauan Pakan Ternak	10,78	1.400.000.000	1.360.977.158
Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,25	6.800.845.000	6.681.202.050
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1,69	798.165.000	614.105.486
Bibit Ternak Unggul	0,78	5.812.835.000	5.793.570.710
Ternak Ruminansia Potong	0,80	8.675.820.000	6.564.377.457
Ternak Unggas dan Aneka Ternak	0,74	15.496.852.000	11.337.898.547
Sarana Balai Perbibitan Ternak	1,00	4.426.684.00	4.416.927.273
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	6.367.305.000	6.242.155.507

$$E = \frac{\sum_1^6 ((0 \times 1,03) - 0) + ((1.400.000.000 \times 10,78) - 1.360.977.158) + ((6.800.845.000 \times 1,25) - 6.681.202.050) + ((798.165.000 \times 1,69) - 614.105.486) + ((5.812.835.000 \times 0,78) - 5.793.570.710) + ((8.675.820.000 \times 0,80) - 6.564.377.457) + ((15.496.852.000 \times 0,74) - 11.337.898.547) + ((4.426.684.00 \times 1,00) - 4.416.927.273) + ((6.367.305.000 \times 1,00) - 6.242.155.507)}{\sum_1^6 ((0 \times 0,97) + (1.400.000.000 \times 10,78) + (6.800.845.000 \times 1,22) + (798.165.000 \times 1,69) + (5.812.835.000 \times 0,78) + (8.675.820.000 \times 0,80) + (15.496.852.000 \times 0,74) + (4.426.684.00 \times 1,00) + (6.367.305.000 \times 1,00))}$$

$$E = 17,79\%$$

d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan :

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

RAK : Realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan i

RPDK : Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n

N : Jumlah bulan

Tabel 7. Rencana Penarikan Dana

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Januari	354.993.933	354.993.933	354,522,437	354,522,437
Februari	450.384.426	805,378,359	446,938,848	801,461,285
Maret	1.199.360.913	2,004,739,272	1,198,756,942	2,000,218,227
April	3.194.922.998	5,199,662,270	3,197,685,844	5,197,904,071
Mei	2.082.485.968	7,282,148,238	2,082,930,628	7,280,834,699
Juni	2.744.615.344	10,026,763,582	2,714,865,202	9,995,699,901
Juli	2.716.058.244	12,742,821,826	2,718,807,272	12,714,507,173

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Agustus	2.458.539.241	15,201,361,067	2,457,622,437	15,172,129,610
September	2.767.445.341	17,968,806,408	2,786,706,755	17,958,836,365
Oktober	2.939.486.247	20,908,292,655	3,105,385,291	21,064,221,656
November	8,906,292,360	29,814,585,015	7,026,732,050	28,090,953,706
Desember	20,065,920,985	49,880,506,000	15,150,836,490	43,241,790,196

Dari tabel diatas dapat dihitung konsistensi pada bulan Januari sebagai berikut :

$$K = \frac{(354.993.933 - (354.993.933 - 354.522.437))}{354.993.933} \times 100\%$$

$$K = 99,87\%$$

Dengan cara yang sama untuk tiap bulannya maka diperoleh nilai konsistensi setiap bulannya sebagai berikut :

Tabel 8. Tingkat Konsistensi per Bulan

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan
Januari	99,87%
Februari	99,51%
Maret	99,77%
April	99,97%
Mei	99,98%
Juni	99,69%
Juli	99,78%
Agustus	99,81%
September	99,94%
Oktober	100,75%
November	94,22%
Desember	86,69%

Dari tabel diatas, pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{99,87\% + 99,51\% + 99,77\% + 99,97\% + 99,98\% + 99,69\% + 99,78\% + 99,81\% + 99,94\% + 100,75\% + 94,22\% + 86,69\%}{12}$$

12

$$K = 98,33\%$$

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kinerja BPTU – HPT Pelaihari pada tahun 2022 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dari target 9 sasaran kinerja dalam empat sasaran kegiatan strategis BPTU – HPT Pelaihari capaian realisasi antara 85,87% s.d 328,29%, dengan kategori sangat berhasil 4 indikator dan kategori berhasil 5 indikator.

B. Tindak Lanjut Aksi dan Langkah – Langkah Meningkatkan Kinerja

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik terhadap layanan yang ada di BPTU-HPT Pelaihari, baik berupa layanan informasi ketersediaan bibit ternak dan HPT maupun penjualan.
2. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan dan pengetahuan untuk menunjang kinerja Balai.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

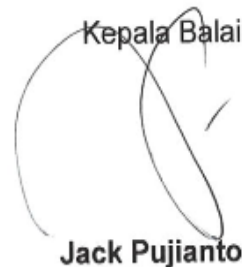
Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2021

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **37.477.673.000,-** (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	870 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	835.254 Produk
		Ternak Ruminansia Potong	590 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	62.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan			Anggaran
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	7.101.800.000,-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	798.165.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	23.520.403.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	6.057.305.000,-
Jumlah			Rp. 37.477.673.000,-
Terbilang : (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)			

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

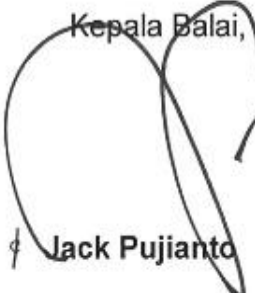
Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Maret 2022

Kepala Balai,

Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **44.930.953.000,-** (Empat Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	47 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	614 Ton
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	870 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	835.254 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	1.140 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	92.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan			Anggaran
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	6.046.560.000,-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	798.165.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	32.078.293.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	6.007.305.000,-
Jumlah			Rp. 44.930.953.000,-
Terbilang : (Empat Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah)			

Jakarta, Maret 2022

Pihak Kedua,


Nasrullah

Pihak Pertama


Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujianto

Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, September 2022

Kepala Besar

Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujianto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

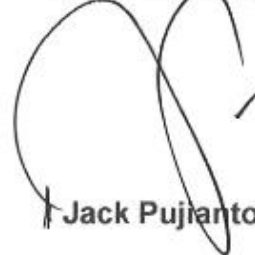
Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **50.116.334.000,-** (Lima Puluh Milyar Seratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	47 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	614 Ton
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	870 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	835.254 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	1.140 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	92.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan			Anggaran
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	8.200.845.000,-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	798.165.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	34.650.019.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	6.467.305.000,-
Jumlah			Rp. 50.116.334.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Milyar Seratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)			

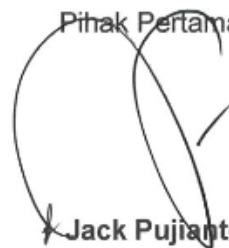
Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

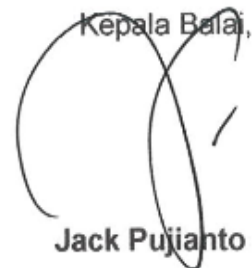
Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2022

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 49.880.506.000,-** (Empat Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Enam Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.039 Ton
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	870 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	835.254 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	1.140 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	92.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan			Anggaran
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	8.200.845.000,-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	798.165.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	34.514.191.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	6.367.305.000,-
Jumlah			Rp. 49.880.506.000,-
Terbilang : (Empat Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Enam Ribu Rupiah)			

Jakarta, November 2022

Pihak Kedua,



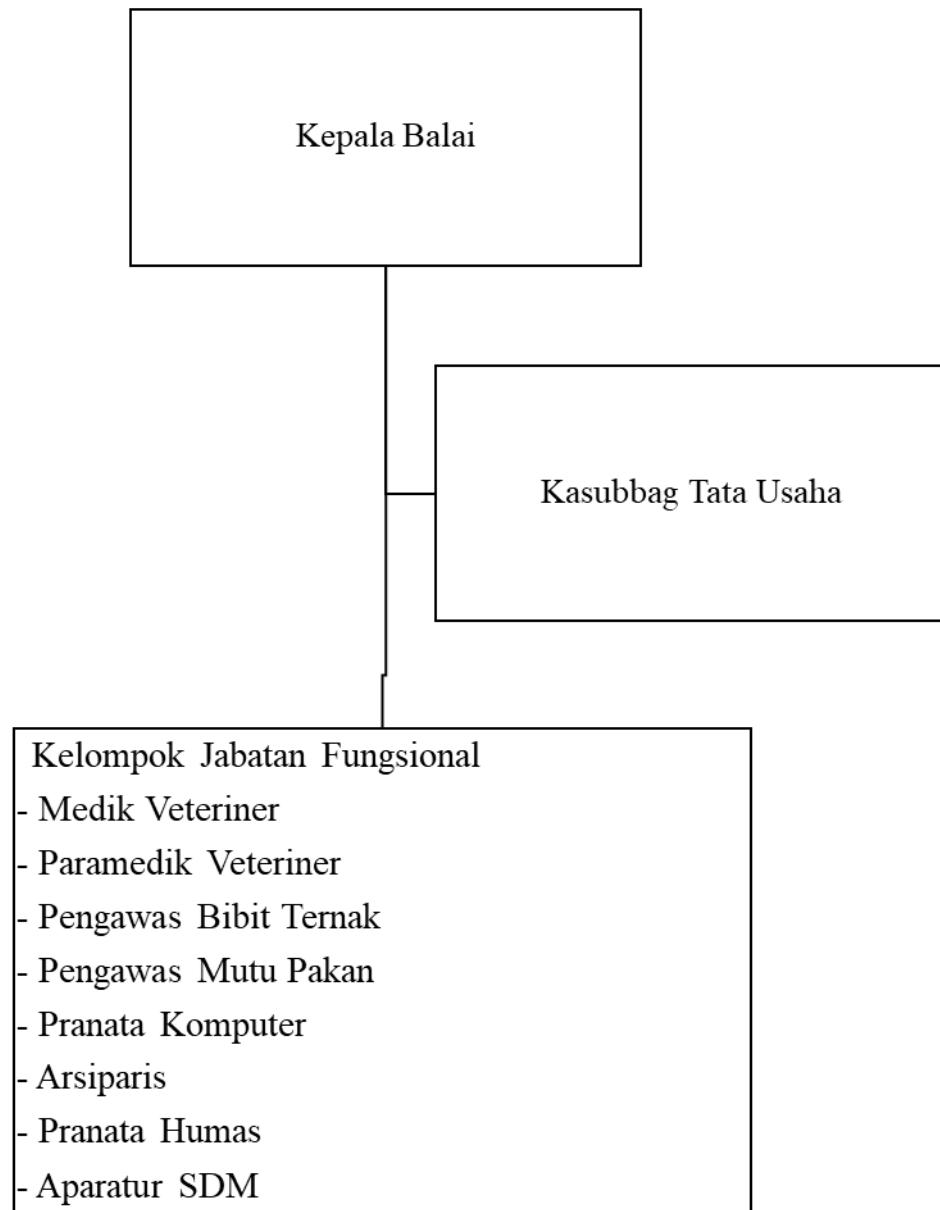
Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

Lampiran 5. Struktur Organisasi BPTU – HPT Pelaihari



Lampiran 6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Ruang, Pendidikan Akhir Serta Kelompok Fungsional

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan pendidikan akhir

No	Golongan	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	II	0	0	7	11	0	0	18
2	III	6	13	7	10	0	0	36
3	IV	1	1	0	0	0	0	2
	Jumlah	7	14	14	21	0	0	56

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan ruang

No	Golongan	A	B	C	D	Jumlah
1	II	0	0	5	13	18
2	III	14	12	2	8	36
3	IV	0	2	0	0	2
	Jumlah	14	14	7	21	56

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut kelompok fungsional

No	Kelompok Fungsional	Jumlah
1	Medik Veteriner	5
2	Pengawas Bibit Ternak	15
3	Pengawas Mutu Pakan	8
4	Paramedik Veteriner	5
5	Pranata Komputer	2
6	Arsiparis	1
7	Pranata Humas	1
8	Aparatur SDM	1
	Jumlah	38

Lampiran 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2013 s/d 2022

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN (%)
1	2013	17.536.573.000	16.097.122.403	91,79
2	2014	19.216.166.000	16.308.468.913	84,87
3	2015	58.033.886.000	42.502.456.251	73,24
4	2016	22.105.336.000	19.161.283.471	86,68
5	2017	32.582.620.000	31.944.181.122	98,04
6	2018	25.725.723.000	24.894.611.017	96,77
7	2019	79.616.483.000	76.404.815.379	95,97
8	2020	47.594.291.000	46.308.281.850	97,30
9	2021	59.861.099.000	56.838.809.002	94,95
10	2022	49.880.506.000	43.241.790.196	86,69



BPTUHPT PELAIHARI
© 2023